

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang kontak pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang kemudian diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan kemudian dicarikan cara pemecahannya.¹

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan sesuatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dan menyusun gagasan yang beraturan, berarah, sesuai dengan konteks dan relevan dengan maksud dan tujuan. Sementara itu, penelitian merupakan suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti bersifat penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian lapangan juga dianggap pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.³

¹ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 997), 1.

² Hendri Tanjung, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi : Gramata Publishing, 2013), 73.

³ Husaini Usman dkk, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Askara, 2006), 5.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni yang mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti, dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan lain-lain.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.

Obyek dari penelitian ini adalah Implementasi Akad *Ijarah* yang disertai *Rahn* pada Produk Pembiayaan Perspektif Fatwa DSN MUI di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di Bank Mandiri Syariah KC Klampis beralamatkan di Jl. Klampis Jaya No. 10 A Blok B-1 Sukolilo Klampis Ngasem, Surabaya. Waktu pelaksanaan yaitu mulai bulan April s/d Juni 2019.

D. Jenis Sumber data

1. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang

dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.⁴

Data primer yang ingin dicari adalah pelaksanaan akad *ijarah* yang disertai *Rahn* pada produk Pembiayaan di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya, Data primer ini dari wawancara pada *Pawning Staff*.

2. Sumer Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang ingin dicari adalah profil Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya, sejarah Bank Mandiri Syariah, akad yang digunakan untuk pembiayaan, catatan-catatan, buku pendukung dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada intinya observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan

⁴Cahaya suryani “Data dan jenis data penelitian”, <http://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/> (16 mei 2018)

pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan pada Bank Mandiri Syariah KC Klampis melakukan observasi partisipatif yaitu bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperolehnya melalui observasi. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan partisipatif pasif agar peneliti mengetahui kebenaran kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Jenis wawancara semiterstruktur ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan responden. Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya, di

⁵ Riduwan, *Metode Riset*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2004),65.

⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2008),33.

JL. Klampis Jaya No.10A Blok B-1 Surabaya, khususnya wawancara yang ditujukan kepada *Pawning Staff* dan Operasional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁷

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk gadai emas, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi pada Bank Mandiri Syariah KC Klampis dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.⁸

⁷Abdullah & Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi...*, 204-213

⁸ Ibid, 221

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus secara tuntas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut:⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

3. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau mendukung

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 334

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan dengan mengumpikan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsaan Data

Keabsaan data merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam keabsaan data ini yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, dimana triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mnguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketika ragam tersebut, pertama dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya kedua dengan triangulasi teknik peneliti dapat mengecek data dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda misalnya seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu dimana wawancara dilakukan pada

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif (Bandung : alfabeta, 2012),327.

saat tertentu seperti pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah karena hal itu akan memberikan data yang lebih valid.¹¹

Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi akad ijarah pada pembiayaan yang disertai rahn berdasarkan fatwa DSN MUI di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹ Ibid., 370-371